

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode riset atau penelitian merupakan sebuah proses ilmiah guna memperoleh data berdasarkan fungsi juga tujuan tertentu. Secara ilmiah bermakna aktivitas penelitian tersebut dilandaskan terhadap ciri-cirinya ilmu pengetahuan yaitu *sistematis, empiris, dan rasional*. *Sistematis* berarti tahapan-tahapan terpilih yang masuk akal, *Empiris* berarti dilaksanakan dengan pengamatan indranya manusia, sedangkan *Rasional* berarti masuk akal.<sup>59</sup> Berdasarkan perihal tersebut maka ada empat kunci kata yang butuh diberi perhatian yaitu kegunaan, tujuan, data dan cara ilmiahnya. Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya metode penelitian adalah sebuah teknik ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data seperti atas telaah penelitian dengan kegunaan serta tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak di arahkan oleh teori, akan tetapi lebih menggunakan fakta-fakta yang ada atau ditemukan pada saat penelitian di lapangan (*Field research*).<sup>60</sup> Menurut Krik dan Miller dalam Tohirin perbedaan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif yaitu di dalam Penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran yang di dasrkan atas perhitungan, presentase, rata-rata, dan chikuadrat. Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan perhitungan angka dan kuantitas sedangkan penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan angka akan tetapi lebih kepada pengeumpulan data melalui serangkaian teknik pengumpulan data terhadap subjek dan objek yang sedang diteliti.<sup>61</sup> Sedangkan menurut Bogdan & Biklen, S. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang di dalamnya menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif yaitu seperti ucapan, teks/tulisan, serta perilaku orang yang ada di lapangan.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3.

<sup>61</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*, (Jakarta: rajagrafindo Persada, 2012), 1.

<sup>62</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*, 1.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*Field research*), yaitu bagaimana peneliti mampu menggali data informasi sebanyak-banyaknya dari unsur-unsur yang berkepentingan di dalam penelitian seperti informan yang berkaitan dengan latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti. Cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang memakai pola berpikir ilmiah yaitu caranya dengan mengerti fakta yang terdapat dalam studi *empiris* juga berupaya guna menggali sebuah kejadian, memperlihatkan kemudian menerangkan serta memberi prediksi sebuah terjadi dalam *setting* sosial khusus. Pemaparan studinya *empiris* memiliki fakta ilmiah juga keselarasan data diantara pengalaman juga fakta dimana diberi dukungan dengan pembuktian kuat.<sup>63</sup>

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dapat mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Untuk menentukan lokasi penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Desa Kenduren yang berfokus di Masjid Baiturrohman (Nahdlatul Ulama) dan Masjid Al-Manar (Muhammadiyah).

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan ini dimulai pada bulan Mei- Juni 2022.

## C. Subjek Penelitian

Subjeknya penelitian ataupun partisipannya pada penelitian yang dilakukan ini yaitu beberapa individu yang diwawancarai, dilakukan observasi, dimintai untuk memberi persepsi, pemikiran, data, dan pendapatnya. Istilah lainnya daripada subjeknya penelitian yang dilakukan adalah informan atau narasumber yaitu beberapa individu yang dapat memberi informasi yang diperlukan pada penelitian.<sup>64</sup> Subjeknya pada penelitian yang dilakukan ini adalah pemimpin kepala Desa Kenduren selaku pemimpin tertinggi di desa

---

<sup>63</sup> Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

<sup>64</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152

dan juga sebagai pemimin yang memiliki peran dalam merawat keberagaman Organisasi Masyarakat Islam di desa Kenduren Wedung Demak.

#### D. Sumber Data

Sumbernya data pada penelitian yang dilakukan ini adalah subjek atau narasumber berasal dari data tersebut didapatkan. Berdasarkan pada sumber atau asal perolehannya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data Primer

Yaitu perolehan data dimana caranya adalah dilaksanakan wawancara kepada narasumber atau informan dengan cara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Kenduren, tokoh agama dari kedua organisasi masyarakat di desa Kenduren dan masyarakat dari kedua organisasi masyarakat di desa Kenduren.

##### 2. Data Sekunder

Yaitu perolehan data dengan cara tidak langsung atau pengumpulan data. Misalnya berasal dari beberapa dokumen yang berjenis grafis diantaranya seperti foto, catatan, tabel, dan beberapa benda lainnya dimana memperbanyak data sekunder.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau penghimpunan data yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Teknik Wawancara (*Interview*)

*Interview* atau wawancara adalah kegiatan bertemu dua orang untuk pertukaran ide dan informasi dengan cara bertanya jawab, sampai bisa disusun sebagai arti pada sebuah topik khusus.<sup>65</sup> Saat proses ini penulis melakukan wawancara dengan kepala desa Kenduren, tokoh agama, dan pengasuh masjid dimana dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung untuk memperoleh informasi melalui komunikasi tanya jawab secara langsung antara peneliti selaku pemwawancara kepada narasumber selaku sumber informasi.

Disaat pelaksanaan wawancara peneliti dapat memakai dua jenis wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur atau tersusun adalah proses melakukan wawancara dimana dilaksanakan menggunakan

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

instrumen penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Aktivitas mewawancarai ini memiliki tujuan agar petunjuk teknisnya yang sudah dibuatkan sejalan dengan tujuannya penelitian juga sudah mendapatkan persetujuan dengan dosen pembimbingnya.

- b. Wawancara tidak terstruktur atau tersusun adalah proses wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan petunjuk teknis yang telah tersusun dengan lengkap dan terstruktur dipenghimpunan datanya juga lebih condong untuk ikut terhadap alurnya percakapan atas narasumber juga jenis wawancara seperti bersifat terbuka serta luwes.<sup>66</sup>

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan penghimpunan data dimana dilakukan melalui kegiatan mengamati objeknya secara langsung ataupun tidak langsung dimana menggunakan indra yang dimiliki. Observasi ini dilakukan supaya mendapatkan datanya dari sumber secara langsung yang caranya dengan menggunakan pengamatan terhadap orang serta tempatnya disaat melaksanakan penelitian.

Untuk mendapatkan data secara valid, dengan demikian peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data tentang praktik manajemen dakwah dalam merawat keberagaman Organisasi masyarakat Islam di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan kejadian yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa beberapa karya monumental, gambar ataupun tulisan dari seorang individu.<sup>67</sup> Dokumentasi yang ada di penelitian yang dilaksanakan ini berupa beberapa arsip, data, jurnal, dan beberapa foto di Desa Kenduren.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memiliki definisi bahwa data yang sudah terkumpul dapat menjadi konsep dari keterangan yang dipaparkan oleh peneliti.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Ketika melakukan penelitian, penulis atau peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian bukan hanya satu kali melainkan beberapa kali ke tempat guna melaksanakan

<sup>66</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

pengamatan serta proses wawancara untuk mendapatkan data informasinya. Kegiatan pengamatan yang panjang bertujuan untuk merekatkan hubungan, sehingga narasumber saat memberikan informasi semakin terbuka sehingga informasi yang didapat valid.

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Kenduren ini melakukan kunjungan ke lokasinya sebanyak tiga kali dimana tahap pertama penulis mengajukan surat perijinan untuk melakukan penelitiannya, yang diawali dengan perkenalan diri serta mendapatkan data secara langsung dari kepala desa Kenduren. Tahap kedua dan ketiga penulis melakukan proses wawancara secara langsung terhadap narasumber-narasumber sampai penulis mendapatkan data informasi dan juga dokumentasi.

## 2. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas yang dilaksanakan ini memiliki arti serta pengecekan data atau bermacam sumbernya dengan beragam cara, serta bermacam waktunya. Sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan waktu juga data.

- a. Triangulasi sumber dalam aktivitas penelitian yang dilaksanakan yaitu dengan perbandingan terhadap data informasinya yang terhimpun dimana berasal dari kepala Desa Kenduren serta tokoh organisasi masyarakat Islam di Desa Kenduren.
- b. Triangulasi teknik untuk melakukan pengujian kredibilitas pada datanya dilakukan melalui pengecekan data dengan menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yang valid. Adapun teknik atau metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu mewawancarai secara langsung kepada narasumber, melaksanakan obeservasi, dan dokumentasi secara langsung di lapangan.<sup>68</sup>
- c. Triangulsi Waktu juga sering memepengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dengan menggunakan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kebenaran atau kepstian datanya.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.



### 3. Menggunakan Bahan referensi

Bahan Referensi adalah alat bukti yang memberikan dukungan atas kevalidan data yang didapatkan penulis atau peneliti. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan ini penulis menggunakan rekaman untuk sebagai pembuktian aktivitas wawancara yang dilaksanakan, foto ataupun gambar sebagai pendukung bahwa sudah terlaksanakannya penelitian secara langsung di Desa Kenduren.<sup>69</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti kegiatan merangkum memilih data-data utama. Selanjutnya fokus terhadap hal penting, mencari tema, dan polanya serta menghilangkan yang tidak perlu.<sup>70</sup> Menurut Miles dan Huberman reduksi artinya proses pemilihan, memfokuskan pilihan terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi dari data-data kasar yang didapatkan dari catatan lapangan.<sup>71</sup>

Reduksi data ini berjalan secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Analisis yang kita kerjakan selama proses data adalah, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Semua itu juga disebut pilihan-pilihan analitis. Tujuan utama dalam dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>72</sup>

Selain itu reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Untuk kita yang masih pemula, dalam melaksanakan proses reduksi data ini dapat kita lakukan dengan mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang kita

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274-275.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>71</sup> Etta Mamang sugadji dan Sopiah, "*Metode Penelitian, (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*", (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), 199.

<sup>72</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2018), 242-244.

pandang ahli. Melalui diskusi itulah, wawasan kita akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan teori yang signifikan.<sup>73</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu dilaksanakan penyusunan data yang relevan berbentuk paparan yang lebih ringkas, bagan, keterkaitan diantara kategori untuk mendapatkan hasil informasi dimana dapat diambil kesimpulannya untuk memperoleh data yang lebih konkret. Penyajiannya data menjadi proses utama mengarah *keverivikasi* kavalidan data. Seringkali digunakan untuk penyajiannya data pada proses penelitian kualitatif adalah berbentuk teks atau tulisan yang memiliki sifat naratif.<sup>74</sup>

Dalam penyajiannya data penulis atau peneliti melakukan pencarian datanya penerapan manajemen dakwah yang di praktikan kepala desa Kenduren dalam merawat keberagaman Organisasi masyarakat Islam yang ada di Desa Kenduren. Penyajian data memberikan kemudahan untuk mendapatkan hasil penelitian, penulis memperhatikan serta mendengarkan narasumber sehingga dapat mengambil kesimpulan bagaimana cara manajemen dakwah kepala desa dalam merawat keberagaman organisasi masyarakat Islam di desa kenduren.

## 3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi memiliki pengertian yaitu pelaku rujukan ulangnya dalam catatan sewaktu berada di lapangan juga proses bertukar pikir dengan temannya. Kesimpulannya pada penelitian kualitatif adalah penemuan baru dimana belum ada sebelumnya. Penemuan tersebut berbentuk gambaran atau deskripsi suatu objek dimana dahulunya tidak jelas tapi setelah dilakukan penelitian jadi terjelaskan, bisa berbentuk hubungan interaktif ataupun kasual, teori ataupun hipotesis.<sup>75</sup>

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

---

<sup>73</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2018), 244.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Meotodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.<sup>76</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah penulis kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>77</sup>



---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.